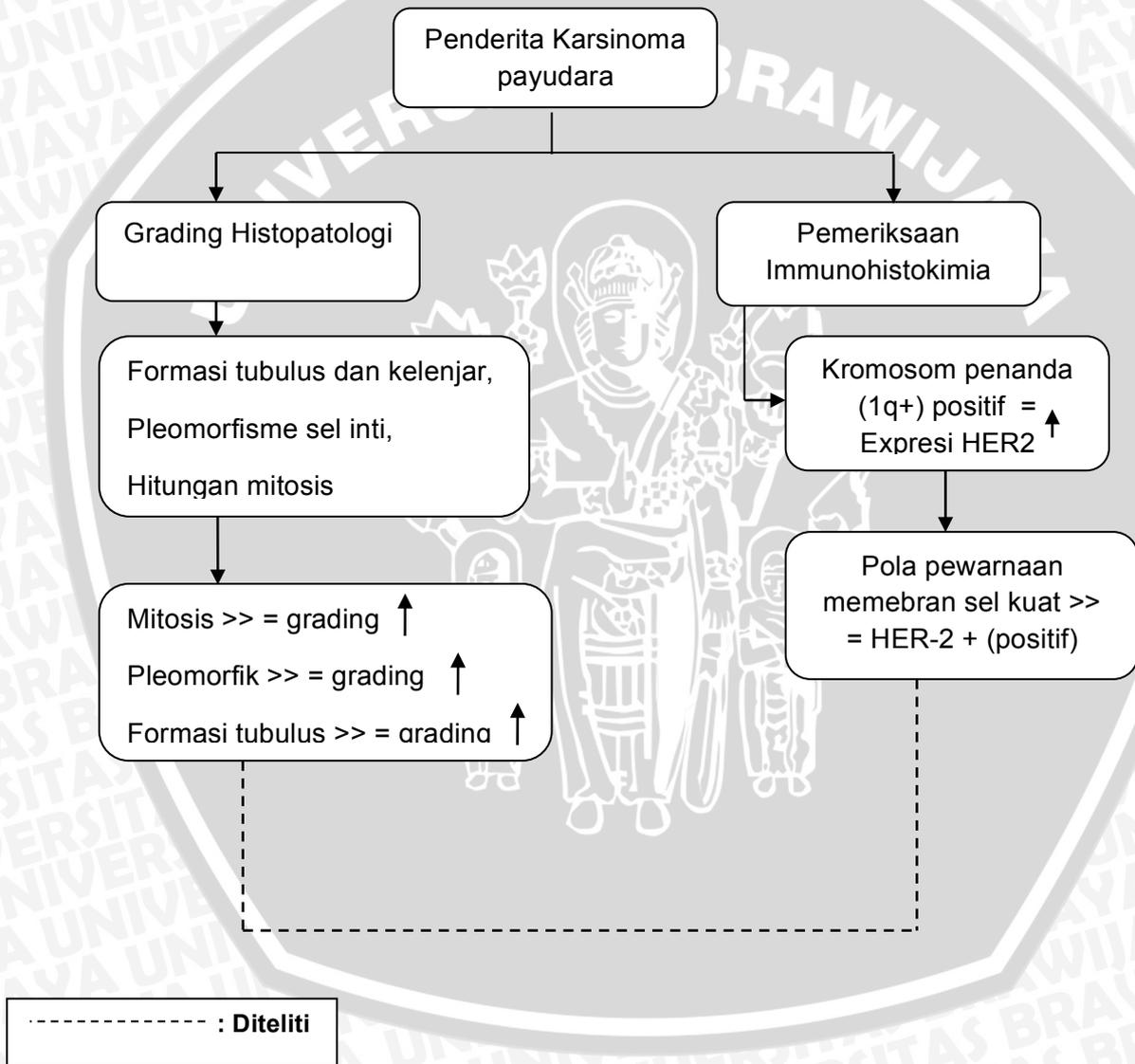


BAB III

KERANGKA KONSEP & HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka konsep penelitian

3.2 Keterangan Kerangka Konsep

Diagnosa karsinoma payudara dapat ditegakkan dengan menggunakan anamnesa, pemeriksaan fisik, imaging (meliputi mammography, USG, MRI), dan pemeriksaan Histopatologi (FNAB, open biopsi, needle core biopsy).

Pada pasien dengan diagnosa pasti Karsinoma payudara, dan ketika dilakukan pemeriksaan imunohistokimia (IHC) hasilnya adalah HER-2 yang positif (+++). Maka sistemik terapi adjuvant Trastuzumab sangat efektif untuk digunakan bersamaan dengan pembedahan, terapi radiasi, ataupun dengan kemoterapi. Tetapi sekarang di Indonesia, untuk melakukan pemeriksaan imunohistokimia guna mengetahui kadar ekspresi HER-2 masih tergolong mahal dan tidak semua Laboratorium bisa melakukan. Di lain sisi, pemeriksaan Grading Histopatologi untuk pasien karsinoma payudara selalu dilakukan. Oleh karena itu dengan mengetahui korelasi antara grading histopatologi dengan ekspresi HER-2 diharapkan adanya parameter alternatif lain untuk menentukan HER-2 selain menggunakan tes imunohistokimia (IHC).

3.3 Hipotesis Penelitian

H0: Adanya korelasi antara ekspresi HER-2 dengan tingkat grading histopatologi pada penderita karsinoma payudara.

H1: Tidak adanya korelasi antara ekspresi HER-2 dengan tingkat grading histopatologi pada penderita karsinoma payudara.